

Meninjau Proyek Solwara 1: Sebuah Refleksi Bagi Indonesia dalam Pengembangan *Deep Seabed Mining*

Agnes Ariningtyas

Hukum Internasional

Fakultas Hukum

Universitas Sebelas Maret

agnes.tyas05@gmail.com

Rachma Indriyani

Hukum Internasional

Fakultas Hukum

Universitas Sebelas Maret

rachmaindriyani@staff.uns.ac.id

Abstract

The Solwara 1 project is the world's first seafloor mining initiative aimed at exploiting Seafloor Massive Sulfides (SMS) in waters offshore Papua New Guinea. The project poses significant challenges regarding the application of the precautionary principle, given the not yet fully understood potential environmental impacts on sensitive deep-sea ecosystems. This article examines the Solwara 1 project to provide important insights for Indonesia in the development of seabed mining by demonstrating how the application of the precautionary principle in the project encompasses a range of mitigation measures and rigorous risk management strategies. However, it also identifies challenges in implementing this principle, particularly related to the limited scientific data on the target ecosystem and the uncertainty surrounding long-term impacts. Additionally, local stakeholder engagement and transparency in decision-making require improvement to ensure the project's equity and sustainability. For Indonesia, the implications of these findings underscore the importance of the precautionary principle and the development of more sophisticated regulations and technologies to support responsible and sustainable seabed mining.

Keywords: Solwara 1 Project, seabed mining, precautionary principle, Indonesia.

Abstrak

Proyek Solwara 1 adalah inisiatif pertambangan dasar laut pertama di dunia yang bertujuan untuk mengeksploitasi Endapan Sulfida Massif Dasar Laut (SMS) di perairan lepas pantai Papua Nugini. Proyek ini menghadapi tantangan signifikan terkait penerapan prinsip kehati-hatian, mengingat dampak lingkungan potensial yang belum sepenuhnya dipahami terhadap ekosistem laut dalam yang sensitif. Artikel ini mengkaji proyek Solwara 1 untuk memberikan wawasan penting bagi Indonesia dalam pengembangan penambangan dasar laut dengan menunjukkan bagaimana penerapan prinsip kehati-hatian dalam proyek tersebut mencakup berbagai langkah mitigasi dan strategi manajemen risiko yang ketat. Namun, artikel ini juga mengidentifikasi tantangan dalam menerapkan prinsip ini, terutama terkait dengan data ilmiah yang terbatas tentang ekosistem target dan ketidakpastian mengenai dampak jangka panjang. Selain itu, keterlibatan pemangku kepentingan lokal dan transparansi dalam pengambilan keputusan perlu ditingkatkan untuk memastikan keadilan dan keberlanjutan proyek. Bagi Indonesia, implikasi temuan ini menyoroti pentingnya prinsip kehati-hatian dan pengembangan regulasi serta teknologi yang lebih canggih untuk mendukung penambangan dasar laut yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Proyek Solwara 1, pertambangan dasar laut, prinsip kehati-hatian, Indonesia.